

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
BERAGAMA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI  
KARANGPULE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MILFA NURDINA MAULIN**

**NIM. 1522406022**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA  
ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KARANGPULE KECAMATAN  
PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA**

Milfa Nurdina Maulin

1522406022

[milfa231@gmail.com](mailto:milfa231@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kesadaran beragama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, dengan adanya kesadaran maka seseorang telah terbangun untuk mengerjakan suatu perintah (keimanan dan peribadatan) yang berhubungan dengan makhluk dan ditunjukkan semata-mata hanya untuk Allah. Kesadaran beragama pada anak usia dini sangat penting karena anak usia dini masih memerlukan bimbingan dan penjelasan tentang agama yang mereka anut agar mereka dapat memahami atau mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang agama yang mereka anut. Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Karangpule Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kesadaran beragama anak usia dini di TK Pertiwi Karangpule. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini subjek penelitian dan sekaligus sumber data penelitian yaitu kepala sekolah dan guru TK Pertiwi Karangpule. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kesadaran beragama di lembaga pendidikan anak usia dini khususnya di TK Pertiwi Karangpule dapat diberikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Upaya guru dalam meningkatkan kesadaran beragama dilakukan dengan cara menanamkan keimanan (aqidah), menanamkan kesadaran dalam beribadah, menanamkan kesadaran dalam berakhlak.

Kata Kunci: Guru, Kesadaran Beragama, Anak Usia Dini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional .....	6
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kesadaran Beragama .....	10
1. Pengertian Kesadaran Beragama .....	10
B. Kesadaran Beragama Anak Usia Dini	
1. Kesadaran Beragama Pada Masa Anak-Anak .....	15
2. Tahapan Perkembangan Beragama Anak .....	17
3. Sifat-Sifat Keagamaan Anak .....	22
4. Bentuk-Bentuk Kesadaran Beragama .....	24
C. Anak Usia Dini .....	34
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	34

2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	36
3. Ciri-Ciri Perkembangan Anak Usia Dini .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
E. Metode Analisa Data.....	47
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
1. Status satuan lembaga TK Pertiwi Karangpule.....	50
2. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi Karangpule .....	50
3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Pertiwi Karangpule .....	51
4. Kurikulum TK Pertiwi Karangpule.....	52
5. Struktur Kepengurusan TK Pertiwi Karangpule .....	53
B. Ciri-Ciri Kesadaran Beragama Prasekolah .....	53
C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpule.....	55
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kesadaran Beragama Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpule.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman sekarang ini ungkapan tentang kesadaran beragama merupakan suatu hal yang sudah sering diperbincangkan oleh kalangan masyarakat. Namun demikian yang tidak kalah pentingnya adalah mewujudkan kesadaran beragama tersebut, sehingga kesadaran beragama tidak hanya mampu mengemukakan dalam hal konsep saja, tetapi dapat mewarnai dan menampakkan suatu realitas dalam hidup dan kehidupan anak usia dini. Pada dasarnya anak adalah anugerah yang diberikan Allah SWT yang harus disyukuri dan merupakan titipan yang diberikan oleh Allah kepada manusia yang sudah berumah tangga, rasa syukur dapat dilakukan dengan cara mendidik, menyayangi, mencintai, dan memberikan pendidikan yang layak untuk anak. Setiap anak yang dilahirkan di dunia ini memiliki potensi bawaan yang berupa fitrah untuk mengabdikan kepada Tuhannya. Potensi ini dapat dilihat saat anak memasuki usia 3-5 tahun yang ditandai dengan berbagai pertanyaan kritis terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Pertanyaan tersebut bersifat kritis bahkan orang tua pun tidak menyadari akan pertanyaan yang ditanyakan. Potensi beragama tersebut tergambar jelas dalam sabda Nabi SAW, “ *Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, kedua orang tuanya lah yang nantinya membuat mereka menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi*”. Dengan adanya hadis tersebut menegaskan pula bahwa pentingnya peran orang tua untuk mengarahkan fitrah. Allah telah memfasilitasi kita agar dapat menjalankan amanah sebagai orang tua melalui utusan-Nya Rasulullah Muhammad SAW, Sebagaimana firman-Nya “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu mereka berkata “inilah yang di janjikan Allah*

*dan Rasul-Nya". Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan"*

Agama merupakan suatu pedoman hidup, dengan adanya agama (pedoman hidup) banyak sekali manfaat yang dapat kita miliki, yaitu: pertama, agar manusia mempunyai pendirian yang pasti. Kedua, agar manusia dapat mencari cara untuk menentramkan jiwanya. Ketiga, mendidik manusia supaya berani menegakan kebenaran, dan memiliki rasa takut akan kesalahan. Keempat, memberikan sugesti kepada manusia agar didalam jiwanya tumbuh akan sifat-sifat seperti, rendah hati, sopan santun, dan sikap saling menghormati. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang utama dan sangat dibutuhkan untuk anak. dimana hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak. Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang harus diteapkan kepada anak usia dini. Hal tersebut mengingat pribadi anak usia dini mudah dibentuk karena masih banyak berada dibawah lingkungan keluarga.

Menurut Zakiah Daradjat, bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (usia 0-12 tahun). Masa yang menentukan bagi pertumbuhan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Orang tua dalam keluarga yang sangat berperan dalam hal ini. Oleh karena itu, anak yang sering mendapatkan didikan agama dan mempunyai pengalaman keagamaan, maka setelah dewasa anak akan cenderung bersikap positif terhadap agama, demikian sebaliknya anak yang tidak pernah mendapat didikan agama dan tidak berpengalaman dalam keagamaan, maka setelah dewasa anak tersebut akan cenderung bersikap negatif terhadap agamanya<sup>1</sup>.

Upaya guru dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada anak usia dini sangat penting, karenanya mereka (anak usia dini) butuh bimbingan

---

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjat, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 292.

dan penjelasan tentang agama yang mereka anut agar mereka dapat memahami dan mengerti secara menyeluruh tentang hal yang menyangkut dengan kepercayaan yang dianutnya. Dengan sikap rasa keingintahuan anak-anak, mereka akan mencari informasi tentang suatu hal yang ingin mereka ketahui. Kesadaran beragama seseorang juga menunjukkan adanya kontinuitas atau berlanjut dan tidak terputus-putus, walaupun perkembangan kesadaran itu berkelanjutan namun setiap fase perkembangan menunjukkan adanya ciri-ciri tertentu. Dengan demikian menanamkan kesadaran beragama untuk anak usia dini sangat berpengaruh dalam menentukan masa depan anak. Penanaman kesadaran beragama pada anak usia dini merupakan langkah awal menumbuhkan sifat, sikap, dan perilaku keberagaman seseorang pada masa yang akan datang. Berkualitas atau tidaknya seorang anak kelak pada saat dewasa sangat dipengaruhi oleh proses pengasuhan, bimbingan dan pendidikan yang diterima anak-anak di masa kecilnya.

Menurut penelitian Gillespy dan Young, walaupun latar belakang pendidikan agama dilingkungan keluarga lebih dominan dalam pembentukan jiwa keagamaan anak, pendidikan agama yang diberikan pada anak melalui lembaga pendidikan ikut berpengaruh terhadap pembentukan jiwa keagamaan anak, hal ini ditunjukkan dengan adanya tokoh-tokoh keagamaan yang dihasilkan oleh pendidikan agama melalui kelembagaan pendidikan khusus seperti pondok pesantren<sup>2</sup>. Pendidikan agama dilembaga pendidikan akan memberikan pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

TK Pertiwi Karangpule merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada dalam naungan pemerintahan Desa Karangpule. Lembaga pendidikan ini mempunyai visi menciptakan generasi penerus yang sehat, mandiri, kreatif dan menjunjung tinggi nilai agama, bangsa dan budaya. TK Pertiwi Karangpule juga mempunyai suatu misi yang salah satunya yaitu membekali perkembangan anak dengan keimanan, sehingga menjadi anak yang beriman dan bertaqwa. Pada saat peneliti melakukan

---

<sup>2</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, ( Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 257.

observasi pendahuluan pada hari Jum'at, 8 Februari 2019, peneliti mengamati kegiatan peserta didik di TK Pertiwi Karangpule tersebut, mereka terlihat semangat dalam mengikuti kegiatan dihari itu. Peserta didik menghormati peneliti dengan mengucapkan salam, salaman dan dengan tingkah laku kesopanan peserta didik, dari sini peneliti tertarik tentang sistem pembelajaran yang ada di TK Pertiwi Karangpule tersebut khususnya dalam aspek keagamaan, dan tentunya tanpa mengesampingkan aspek-aspek yang lain. Kegiatan di TK Pertiwi yang mengembangkan aspek keagamaan antara lain sebelum anak masuk kedalam kelas anak dibiasakan baris dihalaman, anak membaca doa masuk kelas, anak diajarkan untuk masuk kelas menggunakan kaki sebelah kanan sabil bersalaman dengan guru dan mengucapkan salam, berdoa ketika akan belajar setelah itu hafalan suratan pendek atau doa-doa keseharian, mengenalkan asmaul husna, infaq rutin, bernyanyi atau bertepuk tentang hal yang berkaitan dengan aspek agama (rukun islam, rukun iman, nama malaikat, nama nabi, shalat, wudhu), praktek wudhu, praktek shalat, setiap ada peringatan hari besar islam TK Pertiwi Karangpule turut berpartisipasi dengan tujuan agar anak juga mengetahui hari-hari besar islam, selain itu anak dibiasakan untuk mengucapkan kata tolong, maaf, dan terimakasih.

Kesadaran beragama akan berfungsi ketika anak sudah didik dan dilatih untuk menjalankan ajaran-ajaran atau perintah-perintah agamanya walaupun masih dalam taraf yang sederhana. Hal ini nantinya akan terus berkembang mencapai kematangan yang lebih sempurna. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan didikan agama, maka pada masa dewasa nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya. Apabila jika seseorang yang sejak kecil mempunyai pengalaman atau didikan tentang agama hasil dari didikan yang intensif baik dari orang tua maupun lingkungannya, kelak anak akan mempunyai

kecenderungan hidup yang lebih terarah dalam mentaati aturan atau perintah agama, karena anak telah merasakan betapa nikmatnya hidup beragama<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesadaran beragama anak usia dini dengan judul “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpule Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kesadaran beragama anak usia dini di TK Pertiwi Karangpule Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kesadaran beragama anak usia dini di TK Pertiwi Karangpule.

### 2. Manfaat Penelitian:

#### a. Secara Teoritik

Diharapkan menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kesadaran beragama anak usia dini.

#### b. Secara Praktis

1). Bagi peneliti sebagai calon pendidik, peneliti dapat mengetahui secara langsung prosedur dan proses guru dalam meningkatkan kesadaran beragama anak usia dini.

---

<sup>3</sup> Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2017), hlm 95-96.

- 2). Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya guru dalam meningkatkan kesadaran beragama anak usia dini serta menjadi bahan acuan untuk terus menginovasi pembelajarannya.
- 3). Bagi anak usia dini, anak dapat memahami jati diri sebagai umat yang beragama, dan mengerti tentang kegiatan keagamaan sesuai dengan tuntunannya.
- 4). Bagi orangtua dan masyarakat, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat dan orang tua juga mempunyai andil yang penting dalam peranannya untuk meningkatkan kesadaran beragama anak usia dini.
- 5). Menjadi bahan masukan ke pustakaan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Karangpule Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga” adalah sebagai berikut:

##### **1. Kesadaran Beragama**

Kesadaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diakses secara *online* kesadaran berasal dari kata “sadar” yang artinya insaf, tahu dan mengerti. Kesadaran merupakan aset manusia yang sangat penting, kesadaran yang tinggi menghasilkan rasa dan kata hati yang bermakna lebih tinggi, berupa kecerdasan spiritual. Jika kita mampu mengoptimalkan kesadaran maka kita akan menjadi orang yang kreatif, bijaksana, serta mudah beradaptasi terhadap perubahan<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> M. Yunus, *Mindset Revolution*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2014), hlm 189

Kata beragama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diakses secara *online* beragama berasal dari kata “agama” yang artinya suatu ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Allah serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta dengan lingkungan. Agama dapat diartikan sebagai tuntunan. Agama dalam bahasa Arab “*Din*” yang berarti menguasai, menundukan, patuh, hutang, kebiasaan. Sedangkan didalam bahasa sempit berarti undang-undang atau hukum.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian di atas kesadaran beragama adalah suatu rasa yang terbangun dari dalam diri individu untuk mengerjakan suatu perintah (keimanan dan peribadatan) yang berhubungan dengan seluruh makhluk dan ditunjukkan semata-mata hanya untuk Allah.

## 2. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini merupakan pribadi yang mempunyai karakter yang sangat unik. Keunikan karakter tersebut, membuat orang dewasa gemas, kagum, dan terhibur jika melihat tingkah lakunya yang lucu dan membuat tertawa. Anak merupakan aset bangsa dan calon pemimpin negeri ini dimasa yang akan datang. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>6</sup> Masa ini pula yang dalam psikologi perkembangan disebut “masa peka” yakni saat yang tepat anak dengan mudah mempelajari segala sesuatu. Pada masa ini, anak dengan mudah dan cepat mempelajari, mengingat dan menguasai segala sesuatu, baik hafalan, hitungan atau apapun.

Berdasarkan pengertian di atas, anak usia dini adalah anak yang sedang berada di masa keemasan, dan dimasa itulah beri pendidikan atau beri pengalaman yang dapat meningkatkan pengetahuan anak usia dini, karena pada masa ini anak usia dini sangat cepat dan sangat

---

<sup>5</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.9

<sup>6</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), hlm. 18

mudah mempelajari, mengingat, dan menguasai segala sesuatu yang anak lihat, dan anak dengar.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian dan juga kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Penulis menemukan beberapa penelitian ilmiah yang relevan, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yusuf Afifurrohman yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Tingkat Kesadaran Beragama Santri di pondok Pesantren Nurul Hikmah Jepara Jawa Tengah”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana cara untuk mengetahui dan menganalisa tingkat kesadaran beragama santri di pondok tersebut. Peneliti menemukan bahwa bimbingan agama aspek kognitif hanya berpengaruh positif, sedangkan bimbingan agama aspek afektif dan psikomotorik berpengaruh positif dan signifikan dalam kesadaran beragama santri. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang kesadaran beragama, dan perbedaannya adalah terletak pada subjek dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiah yang berjudul “Pembinaan Kesadaran Beragama Pada Anak Jalanan Dalam Kehidupannya Sehari-hari”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pembinaan kesadaran beragama yang dilakukan di rumah singgah terhadap tingkah laku anak jalanan dalam kehidupannya sehari-hari. kegiatan pembinaan kesadaran beragama berpengaruh positif terhadap pemahaman pada kehidupan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Kurnia. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang kesadaran beragama, tetapi skripsi tersebut lebih fokus pada kehidupan anak-anak di jalanan

Penelitian yang dilakukan oleh Siwi Karunia Mamfangati yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Kesadaran Shalat Narapidana Wanita Rumah Tahanan Purbalingga”. Hasil penelitian ini

menjelaskan tentang membekali para narapidana, mereka juga dibiasakan untuk melakukan praktek-praktek ibadah. Skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan yaitu dalam persamaannya skripsi ini meneliti tentang pentingnya kegiatan menanamkan kesadaran beragama dalam beribadah, lalu perbedaannya adalah terletak pada subjek dan tempat penelitian.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah:

Bab I : Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan penelitian

Bab II : Tentang landasan teori. Pada bab ini dipaparkan tentang kerangka teoritik. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: kesadaran beragama berisi tentang: pengertian kesadaran beragama, kesadaran beragama pada masa anak-anak , tahapan perkembangan beragama pada anak, sifat-sifat keagamaan anak, bentuk-bentuk kesadaran beragama. Anak usia dini berisi tentang: pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan anak usia dini.

Bab III : membahas tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari : gambaran umum Tk Pertiwi Karangpule Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, penyajian data yang meliputi p: menumbuhkan kesadaran beragama anak usia dini melalui kegiatan ibadah shalat, puasa dan haji, penanaman akhlak, dan analisis data tentang menumbuhkan kesadaran beragama anak usia dini.

Bab V : Penutup, berisi kesimpulan, saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapatlah peneliti simpulkan upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kesadaran beragama di TK Pertiwi Karangpule, yaitu: a) dengan cara menanamkan dalam beraqidah (keimanan), dalam beraqidah ada beberapa upaya yang dilakukan pendidik yaitu: mengenalkan kalimat tauhid, pengajaran tentang pengawasan Allah dan Malaikat terhadap perilaku anak, pengajaran untuk cinta pada al-Qur'an, pengajaran untuk cinta kepada Nabi, keluarga Nabi dan para sahabatnya, pengajaran tentang adanya takdir dan hari akhir. b) cara menanamkan kesadaran dalam hal beribadah, adapun upaya yang dilakukan guru dalam hal beribadah antara lain: berwudhu, shalat, pengenalan puasa, pengenalan zakat, manasik haji (pengenalan ibadah haji). c) menanamkan kesadaran dalam berakhlak, adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kesadaran beragama dalam akhlak adalah: mencontohkan hal atau perilaku yang baik didepan peserta didik, seperti bicara dengan baik, meminta maaf ketika bersalah, mengucapkan kata tolong jika merasa kesusahan, dan mengucapkan kata terimakasih jika telah dibantu atau diberi sesuatu, memberi tahu pada anak tentang perbuatan yang baik dan tidak baik, menegur anak jika bersikap tidak baik. Adapun faktor pendukung antara lain, sebagai berikut : a) adanya visi dan misi yang jelas, b) adanya buku panduan islami, c) terjalin kerjasama antara guru dan orangtua, sedangkan dari faktor penghambat antara lain: a) terbatasnya pengawasan pihak sekolah, b) lingkungan masyarakat, c) penggunaan *gadget*.

## **B. Saran**

1. Bagi anak, perlu adanya bimbingan dari orangtua dan guru agar anak terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan
2. Bagi orangtua, selain kegiatan yang dilakukan disekolah terkait penanaman aqidah (keimanan), penanaman tentang beribadah, dan akhlak diharapkan orangtua dapat menerapkannya dirumah
3. Bagi sekolah TK Pertiwi Karangpule
  - a. Agar pihak sekolah terus meningkatkan pembelajaran terutama dalam aspek keagamaan, supaya terlahir generasi-generasi yang berakhlak dan bertanggung jawab di Desa Karangpule.
  - b. Persiapan sarana dan prasarana lebih dimaksimalkan agar mampu menunjang pelaksanaan kegiatan meningkatkan kesadaran beragama.
4. Bagi pendidik, perlu adanya penyampaian kegiatan yang berhubungan dengan agama melalui media audio-visual yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dan agar mudah dipahami peserta didik.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

## **C. Kata Penutup**

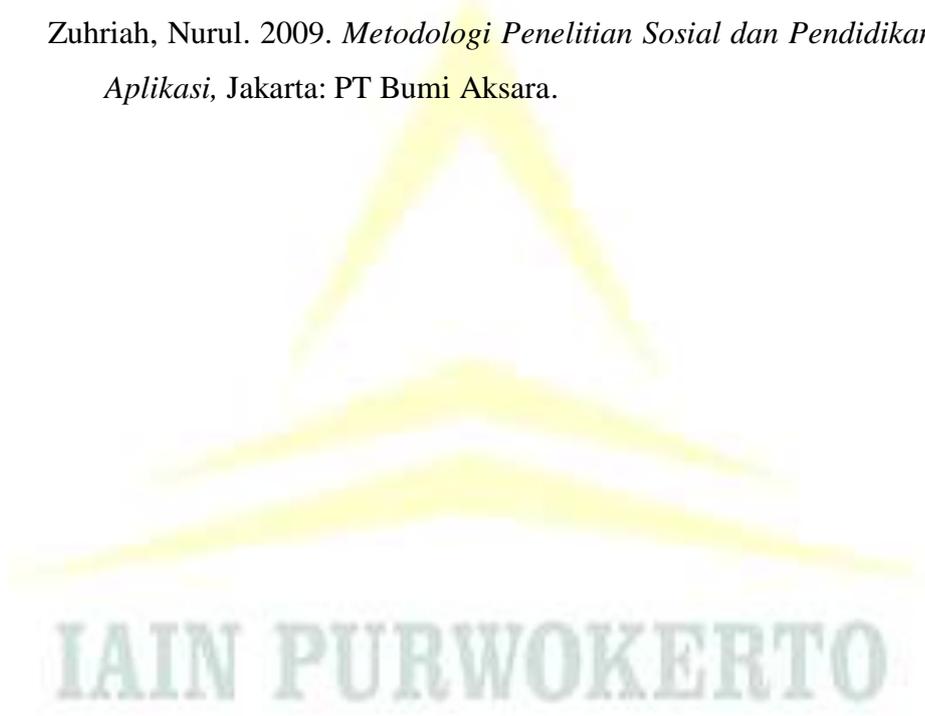
Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut dikarenakan semata-mata keterbatasan peneliti. Maka dari itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin ya robbal'alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz. 2011. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aisyiyah,Siti,dkk. *Pembelajaran Terpadu*. Tengerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ali Nurdin, dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal.2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Corey, Gerald . 1997. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Daradjat, Zakiyah. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik&Praktik)*. Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Hasanah, Hasyim. *Faktor-faktor pembentukan kesadaran beragama anak usia dini*, Jurnal UIN Walisongo, Sawwa-volume 10, nomor 2, April 2015
- Hasanah,Hasyim. 2008. *Pengaruh Kesadaran dan Kematangan Beragama Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan (Studi Kasus di RSUD Tugurejo Semarang)*. IAIN Walisongo Semarang.
- Herdiansyah, Haris. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- <https://m.liputan6.com/health/read/3235563/dampak-negatif-gadget-bagi-anak-psikolog-anak-malas-belajar>. diliput pada 23 januari 2018, pukul 13.30 wib
- Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.2015
- Mansur.2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masniar. 2013. *Peranan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama bagi Remaja Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman*. Makasar: UIN Alauddin makasar.
- Mekry, Mukhotim El. 2004. *Membina Anak Beraqidah Kokoh*. Jakarta:Wahyu Press.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.
- Mulyani, ,Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Kalimedia.
- Muflihah, Muh Hisbul. 2015. *Administrasi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*. Klaten: CV Gema Nusa.
- Nata, Abudin . 2011. *Metodologi Studi Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmah, Noer.2017. *Pengantar Psikologi Agama*.Yogyakarta:Kalimedia.
- Rusnia. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Bimbingan Konseling, ISSN: 2460-4917.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syagir, Muhammad. 1991. *Kepada Anakku Selamatkan Akhlakmu*.Jakarta: Gema Insani Press.
- Wibowo , Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter di usia Emas*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yunus,M. 2014. *Mindset Revolution*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Yusuf, Syamsu,dkk. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zelvi, Ariffiana. 2017. *Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini dalam Keluarga di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO